

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENCEGAHAN
BULLYING DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULFAH HUBBINAH
NIM 210206147

**Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M/1446H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENCEGAHAN BULLYING DI MTsN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi Dan Ilmu
Pendidikan Beban Studi untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

ULFAH HUBBINAH
Nim: 210206147

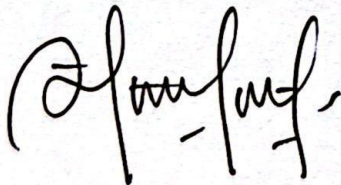
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh :

AR - RANIRY

Pembimbing skripsi:

Ketua Program Studi MPI:



Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
NIP.197902162014112001



Dr. Satriadi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198010052010031001

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENCEGAHAN
BULLYING DI MTsN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

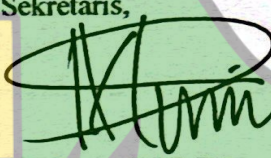
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 Juli 2025
29 Muharam 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,


Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
NIP.197902162014112001

Sekretaris,


Dr. Murni, M. Pd
NIP.198212072025212006

Penguji I,

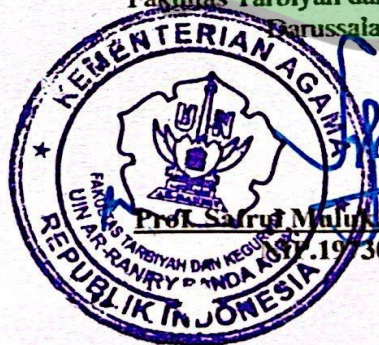

Dr. Cut Nya Dhin, M. Pd
NIP.196705232014112001

Penguji II,


Tihalimah, S. Pd.I., MA.
NIP.197512312009122001

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Barrussalam Banda Aceh,



Prof. Saiful Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Ulfah Hubbinah
NIM : 210206147
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pencegahan Bullying di MTsN 2 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda aceh, 30 Juni 2024



Ulfah Hubbinah

ABSTRAK

Nama : Ulfah Hubbinah
NIM : 210206147
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kebijakan Kepala Madrasah dalam Pencegahan *Bullying* di MTsN 2 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 103 Halaman
Pembimbing : Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Kebijakan, kepala madrasah, pencegahan *bullying*

Pencegahan *bullying* merupakan serangkaian upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menghindari, mengurangi atau menghilangkan tindakan *bullying*, karena *bullying* merupakan salah satu masalah yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar dan perkembangan psikologis peserta didik. Oleh karena itu, peran kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh warga madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam upaya pencegahan tindakan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan kepala madrasah terkait pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Guru BK, serta Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar telah diterapkan melalui berbagai langkah, seperti penyuluhan kepada siswa, kerja sama dengan guru BK, serta pengawasan langsung terhadap perilaku siswa di lingkungan madrasah. Kepala madrasah juga menetapkan aturan tegas terhadap pelaku *bullying* untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dan faktor yang mendukung implementasi kebijakan yaitu adanya dukungan dari guru, staf sekolah dan orang tua siswa, serta tersedianya program bimbingan konseling yang aktif. Adapun faktor penghambat dalam implementasi kebijakan antara lain keterbatasan sarana pengawasan, seperti belum optimalnya penggunaan CCTV di ruang kelas, serta kurangnya kesadaran siswa untuk melaporkan tindakan *bullying* yang mereka alami atau mereka saksikan kepada pihak madrasah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hanya kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat anugerah dan kurnia-Nya, saya berhasil menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Kebijakan Kepala Madrasah dalam Pencegahan *Bullying* di MTsN 2 Aceh Besar” untuk semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Prof. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed. Ph. D Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd, Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Nurussalami, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta kepeduliannya untuk membimbing skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Pihak MTsN 2 Aceh Besar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikian juga penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan juga saran untuk memperbaiki skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

Penulis



Ulfah Hubbinah

210206147

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang tiada terkira penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan disetiap langkah sepanjang penulis menyelesaikan skripsi ini. Yang telah memberikan nikmat yang begitu luar biasa dari penulis lahir, hingga sampai pada detik ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama penulis, ayah tercinta Bapak H. Nazmuddin, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan. Terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat meraih gelar sarjana yang ayah impikan. Semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuangan penulis selama ini.
2. Pintu surga penulis, mama tercinta Ibu Hj. Safriati, tidak ada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan, terimakasih atas segalanya, terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, terimakasih atas doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap pijakan langkah kaki ini, terimakasih telah menjadi ibu yang sangat supportif, terimakasih telah mengorbankan waktu, tenaga dan upaya, serta selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya. Menjadi sebuah kebanggaan memiliki orang tua yang selalu mendukung anaknya menggapai cita-cita. Semoga Allah senantiasa memberikan mama kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang.
3. Saudara kandung penulis Abang Akhsan Rajai dan adik-adik penulis M. Khairil Umami, M. Fazhil al mufti, terimakasih atas segala kasih sayang dan doa-doa terbaiknya selama ini, terimakasih sudah ada dalam hidup penulis sebagai abang dan adik penulis yang baik dan peduli.
4. Rahmat Shadiqi, Muhammad Fadhil dan Haura al-Kasyfiya, terimakasih sudah selalu kebersamai selama masa perkuliahan ini, terimakasih atas

pengalam, waktu dan ilmu yang telah kita jalani bersama-sama.

5. Kepada semua pihak dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan berkontribusi selama proses pengerjaan skripsi ini.

Banda Aceh, 30 Juni 2025

Penulis

Ulfah Hubbinah
210206147



DAFTAR ISI

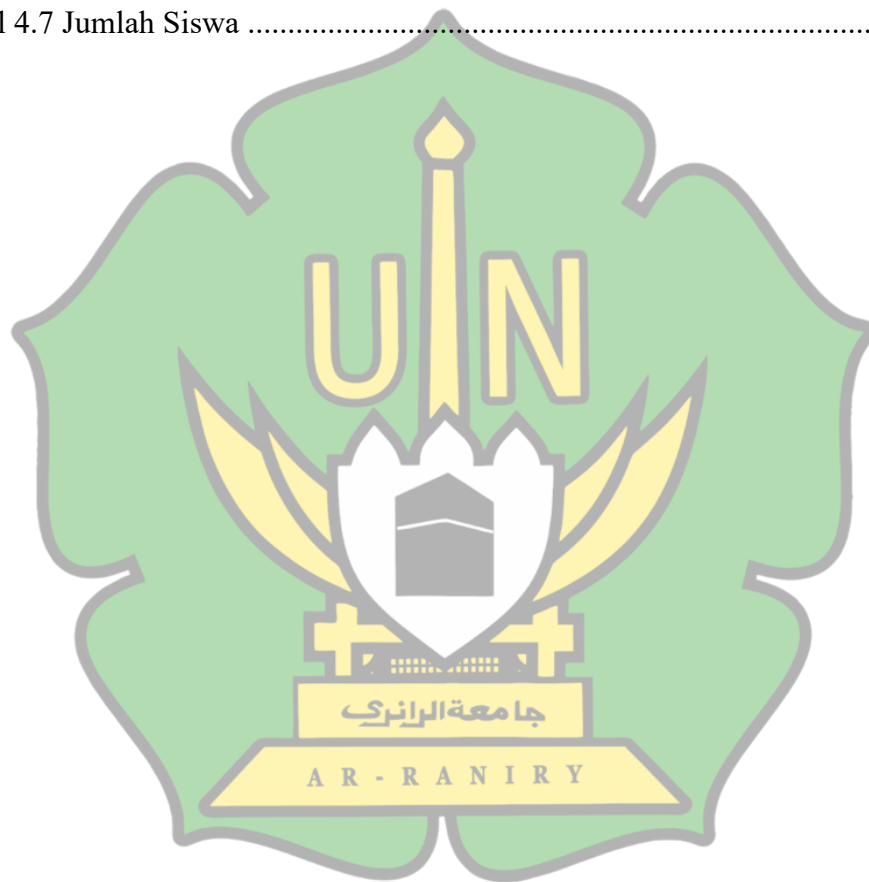
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	5
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kebijakan Kepala Madrasah	11
B. Pencegahan <i>Bullying</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Kehadiran Peneliti.....	47
E. Data Dan Sumber Data.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Instrumen Pengumpulan Data	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Uji Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian	63

C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	103



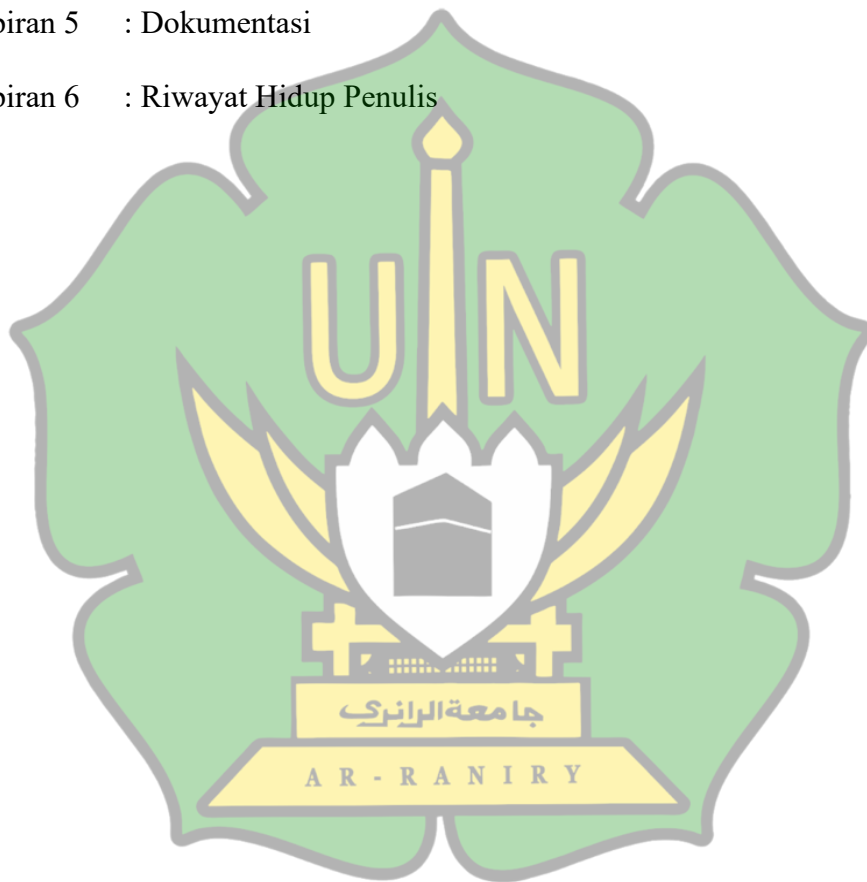
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana.....	56
Tabel 4.2 Prasarana.....	57
Tabel 4.3 Data Wakil Kepala.....	58
Tabel 4.4 Data Jumlah Guru	58
Tabel 4.5 Data Jumlah Pegawai/Karyawan	58
Tabel 4.6 Data PNS, GTT Dan PTT Pada MTsN 2 Aceh Besar	59
Tabel 4.7 Jumlah Siswa	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying atau perundungan telah menjadi isu serius di berbagai lembaga pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Fenomena ini bukan hanya berdampak pada kondisi psikologis korban, tetapi juga dapat mempengaruhi suasana dan kualitas pembelajaran di madrasah. Berbagai bentuk *bullying*, baik verbal, fisik, maupun siber, dapat mengakibatkan trauma yang mendalam, menurunkan motivasi belajar, dan menurunkan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, masalah *bullying* perlu mendapatkan perhatian khusus dari seluruh pihak sekolah, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan.

Kepala madrasah memegang peranan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, kondusif, dan inklusif. Kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menangani dan mencegah *bullying* sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mengatasi permasalahan ini. Kebijakan yang tepat tidak hanya mengurangi kasus *bullying*, tetapi juga membangun budaya positif yang dapat mendorong siswa untuk saling menghormati dan bersikap toleran. Selain itu, kebijakan anti-*bullying* yang efektif dapat memperkuat kerja sama antara pihak sekolah, seorang tua, dan siswa dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung perkembangan setiap peserta didik.¹

Dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penting dalam mengatasi dan mencegah kasus *bullying*. *Bullying* merupakan permasalahan serius yang dapat mengganggu perkembangan psikologis, sosial, dan akademis siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan kebijakan yang terstruktur untuk mencegah terjadinya *bullying* dan memberikan dukungan bagi siswa yang terlibat, baik sebagai korban maupun pelaku *bullying* dan memberikan dukungan bagi siswa yang terlibat, baik

¹ Efendi, M., dan Nugraha, A., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pencegahan Tindak Kekerasan di Sekolah Menengah Pertama," Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10, no. 2 (2020).

sebagai korban maupun pelaku.

Kebijakan pencegahan *bullying* ini dimulai dengan perumusan aturan dan prosedur yang jelas mengenai larangan dan konsekuensi *bullying* di sekolah. Kepala sekolah bersama timnya menyusun kebijakan yang mencakup definisi *bullying*, jenis-jenis *bullying* yang dilarang, serta sanksi yang diberikan kepada siswa yang terbukti melakukan tindakan *bullying*. Kebijakan ini juga mencakup prosedur pelaporan yang aman, yang memungkinkan siswa untuk melaporkan kejadian *bullying* tanpa takut akan adanya intimidasi lebih lanjut.

Selain itu, kepala sekolah berperan dalam mengedukasi seluruh warga sekolah tentang pentingnya mencegah *bullying*. Melalui program pendidikan karakter, kepala sekolah dapat mengajak guru untuk mengajarkan nilai-nilai empati, saling menghormati dan kepedulian terhadap sesama. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak negatif *bullying* dan mendorong mereka untuk menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pelatihan bagi guru dan staf sekolah juga menjadi bagian dari kebijakan ini. Guru diberikan pemahaman tentang bagaimana mengenali tanda-tanda *bullying*, baik secara fisik maupun verbal, serta cara menangani kasus *bullying* dengan pendekatan yang tepat. Hal ini penting agar guru dapat berperan aktif dalam mencegah dan menangani *bullying* di kelas atau di lingkungan sekolah secara keseluruhan.

Kepala madrasah juga berupaya membangun budaya sekolah yang positif dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang memperkuat ikatan antar siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, proyek kelompok, dan kegiatan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi potensi konflik dan mendorong interaksi yang lebih positif di antara siswa.

Selain melibatkan warga sekolah, kepala sekolah juga menjalin kerjasama dengan orang tua dan komunitas sekitar. Pertemuan rutin dengan orang tua dilakukan untuk membahas pentingnya peran keluarga dalam membentuk perilaku positif siswa serta meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak *bullying*.

Dalam hal ini, dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk

memperkuat implementasi kebijakan anti-*bullying* di sekolah. Melalui kebijakan yang komprehensif dan kolaboratif, diharapkan sekolah dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa tanpa ada rasa takut akan intimidasi atau kekerasan dari teman sebaya. Kepala sekolah berkomitmen untuk secara berkala mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan ini agar tetap efektif dan relevan dalam mengatasi tantangan *bullying* yang mungkin berkembang di masa depan.²

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif dalam mengimplementasikan kebijakan anti-*bullying* dapat secara signifikan mengurangi angka *bullying*. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya dukungan dari berbagai pihak, keterbatasan sumber daya, serta kendala dalam sosialisasi kebijakan kepada seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kebijakan kepala sekolah dalam upaya pencegahan *bullying*, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan tersebut di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal saya bahwa di MTsN 2 Aceh Besar pernah terjadi *bullying* dalam bentuk verbal akan tetapi berujung *bullying* berbentuk fisik, namun kasus tersebut berhasil ditangani oleh kepala madrasah langsung, kepala madrasah di MTsN 2 Aceh Besar telah menerapkan pencegahan *bullying*, sehingga kasus *bullying* berkurang dari yang sebelum diterapkan kebijakan tersebut. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan siswa dapat belajar dengan aman dan nyaman di madrasah.

Dengan berdasarkan kondisi dan permasalahan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji proses kebijakan kepala madrasah dalam pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar, dari kebijakan inilah peneliti akan melihat bagaimana pencegahan *bullying* mereka. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian "Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Pencegahan *Bullying* Di MTsN 2 Aceh Besar".

² Yani, D., "Peran Kebijakan Sekolah dalam Pencegahan *Bullying* pada Siswa Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dasar, 8, no. 1 (2017), h. 40–53.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis dapat menarik beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan kepala madrasah dalam pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan kepala madrasah terkait pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka adapun tujuan penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan kepala madrasah dalam pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan kepala madrasah terkait pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Dengan terciptanya tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya tentang kebijakan dalam membentuk karakter atau sikap yang baik, diantaranya:

- a. Pengembangan teori pencegahan *bullying* di MTsN 2 Aceh Besar melalui kebijakan kepala madrasah, sehingga dapat memberi solusi yang tepat dalam pencegahan *bullying* yang terjadi.
- b. Memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya, baik oleh penulis maupun oleh penelitian lain, sehingga penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan dan memperoleh kajian yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi sekolah, kepala sekolah, siswa dan peneliti, khususnya tentang kebijakan pencegahan *bullying* di lingkungan madrasah.

a. Bagi madrasah dan kepala madrasah

Memberikan informasi kepada madrasah dan kepala madrasah bahwa kebijakan untuk mencegah *bullying* sangat penting untuk dirancang dan dilaksanakan, karena berkaitan dengan perbaikan karakter siswa sebagaimana tujuan pendidikan nasional,

b. Bagi siswa dan orang tua

Kebijakan yang diterapkan dapat membuat siswa merasakan lingkungan sekolah yang lebih aman, yang akan mendukung perkembangan fisik, emosional dan akademis mereka tanpa rasa takut atau terintimidasi. Orang tua juga dapat merasa lebih tenang mengetahui bahwa sekolah memiliki kebijakan yang tegas untuk mencegah dan menangani kasus *bullying*, sehingga mereka tidak perlu khawatir tentang keselamatan dan kesejahteraan anak-anak mereka di madrasah.

c. Bagi peneliti

Memperluas pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam hal kebijakan kepala madrasah dalam pencegahan *bullying* di madrasah demi perbaikan karakter siswa sebagaimana tujuan pendidikan nasional.

E. Definisi Operasional

1. Kebijakan adalah prakata sosial, bukan *event* yang tunggal atau terisolir. Dengan demikian sesuatu yang dihasilkan pemerintah berasal dari segala kejadian dalam masyarakat dan dipergunakan pula untuk kepentingan masyarakat, kebijakan juga berarti suatu peristiwa yang ditimbulkan baik untuk kedamaian klaim dari pihak-pihak yang konflik atau untuk menciptakan intensif terhadap tindakan bersama dari pihak-pihak yang ikut menciptakan tujuan, akan tetapi mendapatkan perlakuan yang tidak rasional

dalam usaha bersama tersebut.³

2. Kepala Madrasah berasal dari dua kata yaitu, kepala dan madrasah. Kata kepala dapat diartikan “ketua” atau pemimpin dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan tenang.⁴
3. Pencegahan *bullying* dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan dan kebijakan yang dirancang untuk mengurangi atau menghilangkan perilaku *bullying* di lingkungan madrasah.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Fitriawan Arif Firmansyah, 2021, Peran guru dalam penanganan dan pencegahan *bullying* di Tingkat Sekolah Dasar, Jurnal Al Husna, Vol.2, No. 3. ”Penelitian ini membahas tentang guru memiliki peran penting dalam mencegah dan menangani *bullying* melalui berbagai metode seperti bimbingan kelompok, bimbingan individu, dan kolaborasi dengan orang tua siswa. Guru juga berperan dalam membentuk perilaku dan kepribadian siswa serta melakukan tindak lanjut seperti pemantauan siswa, komunikasi dengan orang tua, dan koordinasi dengan guru kelas.⁵

Api Eka Budiyo, Agustus 2023, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pendidikan Karakter peserta didik di era digital, Jurnal Penelitian dan ilmu pendidikan, Vol, 4, No. 3. ”Penelitian ini menekankan pentingnya peran kepemimpinan sekolah dalam implementasi pendidikan karakter disekolah, khususnya di era disrupsi digital. Hal ini menyoroti pentingnya kepala sekolah sebagai teladan dan pemimpin dalam membentuk karakter siswa, serta perlunya

³ Dian Herdiana, “*Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*,” Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik, 1, no. 3 (2018), h. 17.

⁴ Uray Iskandar, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*,” Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 10, no. 1 (2013), h. 1022.

⁵ Fitriawan Arif Firmansyah, “*Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar*,” Jurnal Al Husna, 2, no. 3 (2021).

kolaborasi dengan guru, orang tua dan masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai positif pada siswa. Selain itu penelitian ini menggaris bawahi pentingnya pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan etika luhur peserta didik.⁶

Tasya Hariska Nasution, Panggih Nur Adi, Juni 2023, peran sekolah dalam mengatasi terjadinya tindak *Bullying* di kalangan pelajar-santri, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol. 8, No. 1, "Hasil penelitian ini membahas tentang faktor penyebab *bullying* antara lain fisik, senioritas, teman sebaya dan lingkungan. Upaya sekolah dalam mengatasi *bullying* meliputi sosialisasi, peraturan dan sanksi, serta komunikasi antara guru, orang tua dalam memantau perkembangan pelajar si anak bertujuan untuk mencegah tindakan *bullying* dan pembentukan pola tingkah serta moral yang baik pada anak."⁷

Sri Nurhayati Selian, Winda Putri Diah Restya, 2024, Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi *Bullying* di Sekolah. Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol.9, No.2. Hasil penelitian Rekomendasi pertama yaitu semua sekolah harus memiliki kebijakan tentang cara mengatasi *bullying* di sekolah, dan kebijakan ini harus dikomunikasikan kepada semua pendidik dan juga peserta didik disekolah. Konsekuensi dari tidak mematuhi kebijakan harus diterapkan. Kedua, mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perilaku siswa. Ketiga, sensitif terhadap kejadian yang aneh disekitaran dan memperhatikan target serta pelakunya. Simpulan, kepala sekolah melakukan yang terbaik untuk menerapkan beberapa strategi untuk memecahkan masalah *bullying*.⁸

Azlansyah, 2023, Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pencegahan *Bullying* Verbal Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu Malang. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Volume 1, Nomor 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1)

⁶ Api Eka Budiyono, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di Era Digital," Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 4, no. 3 (2023).

⁷ Tasya Hariska Nasution dan Panggih Nur Adi, "Peran Sekolah dalam Mengatasi Terjadinya Tindak *Bullying* di Kalangan Pelajar-Santri," Jurnal Moral Kemasyarakatan, 8, no. 1 (2023).

⁸ Sri Nurhayati Selian dan Winda Putri Diah Restya, "Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi *Bullying* di Sekolah," Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9, no. 2 (2024).

Kebijakan kepala sekolah dalam pencegahan *bullying* verbal dengan cara mengarahkan guru-guru untuk melakukan pendekatan dan memberi teladan kepada siswa, segera menegur dan menasehati bagi pelaku *bullying* verbal, memberi hukuman yang mendidik jika pelaku masih mengulangi *bullying* verbal, menyerahkan pelaku *bullying* verbal kepada guru BK (2) Bentuk *bullying* verbal yang dilakukan siswa MTs Ma'arif NU Malang berupa kata “dancok”, “goblok”, “gundulmu”, “raimu”, memanggil dengan nama orang tua dan menghina dengan kata “banci”. (3) Terbentuknya perilaku *bullying* verbal pada siswa MTs Ma'arif NU Malang disebabkan oleh rasa berkuasa, rasa ingin diperhatikan, iseng dan hiburan. (4) Implikasi kebijakan kepala sekolah terbukti dirasakan siswa dan orang tua siswa.⁹

Ani Safitri, 2023, Peran dan Upaya Kepala Sekolah dalam Menangani Perundungan di Sekolah, Jurnal Pendidikan Volume 7 Nomor 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perundungan di sekolah disebabkan oleh faktor individu, lingkungan, dan sosial, seperti kurangnya kontrol emosi, rendahnya pengawasan, dan tekanan kelompok sebaya. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menerapkan kebijakan anti-perundungan, memfasilitasi pelatihan guru, meningkatkan pengawasan, dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program pelatihan bagi guru dan pendekatan berbasis komunitas untuk mencegah perundungan secara lebih efektif.¹⁰

M. Iqbal Arraziq, 2021, Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pencegahan *Bullying* Verbal Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu Malang. Jurnal Pendidikan

⁹Azlansyah, “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pencegahan *Bullying* Verbal Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Malang,” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1, no. 2 (2023).

¹⁰ Ani Safitri, “Peran dan Upaya Kepala Sekolah dalam Menangani Perundungan di Sekolah,” Jurnal Pendidikan, 7, no. 3 (2023).

dan Teknologi Vol 1 Nomor 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Kebijakan kepala sekolah dalam pencegahan *bullying* verbal dengan cara mengarahkan guru-guru untuk melakukan pendekatan dan memberi tauladan kepada siswa, segera menegur dan menasehati bagi pelaku *bullying* verbal, memberi hukuman yang mendidik jika pelaku masih mengulangi *bullying* verbal, menyerahkan pelaku *bullying* verbal kepada guru BK jika guru tidak sanggup menangani, menyerahkan pelaku *bullying* verbal kepada kepala sekolah jika guru BK tidak sanggup menanganinya. (2) Bentuk *bullying* verbal yang dilakukan siswa MTs Ma'arif NU Malang berupa kata “dancok”, “goblok”, “gundulmu”, “raimu”, memanggil dengan nama orang tua dan mengina dengan kata “banci”. (3) Terbentuknya perilaku *bullying* verbal pada siswa MTs Ma'arif NU Malang disebabkan oleh rasa berkuasa, rasa ingin diperhatikan, iseng dan hiburan. (4) Implikasi kebijakan kepala sekolah dalam pencegahan *bullying* verbal sudah terlibat penuh dalam pelaksanaannya sehingga perubahan itu terbukti dirasakan siswa dan orang tua siswa.¹¹

Dari beberapa jurnal atau skripsi diatas, penelitian sebelumnya memiliki sedikit kesamaan yang mana penelitiannya mengenai tentang fungsi manajemen dalam pencegahan *bullying*, kendala, serta peningkatan kualitas pendidikan, masih dalam lingkup *bullying*. Ada sedikit perbedaan antara penulis dengan peneliti sebelumnya, yang mana peneliti sebelumnya lebih fokus pada penyebab dan penanganan *bullying* itu sendiri.

Sedangkan Penulis lebih fokus pada Kebijakan Pencegahan *Bullying* tersebut. Dengan judul “Kebijakan Kepala madrasah Dalam Pencegahan *Bullying*” di MTsN 2 Aceh Besar. Dengan judul tersebut dapat diketahui bagaimana kebijakan dan tahapan strategis yang digunakan dalam pencegahan *bullying* tersebut.

¹¹ M. Iqbal Arraziq, “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pencegahan *Bullying* Verbal Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Malang,” Tsaqila: Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1, no. 2 (2021).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab. Bab I pendahuluan, bab II kajian teori/pustaka dan bab III metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab II peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu kebijakan, pengambilan keputusan dan akademik, dalam pencegahan *bullying*.

Bab III mengenai uraian tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, daftar pustaka.

Bab IV pemaparan data hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V merupakan bagian yang berisi kesimpulan penelitian dan saran penelitian. Kesimpulan penelitian diperoleh berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti, sedangkan saran penelitian ditujukan sesuai dengan objek dalam manfaat penelitian.